

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Belajar matematika merupakan suatu bentuk pembelajaran menggunakan bahasa simbol dan membutuhkan penalaran serta pemikiran yang logik dalam pembentukannya. Dalam belajar matematika, pengalaman belajar yang lalu memang peranan untuk memahami konsep-konsep baru.

“Mempelajari konsep B yang mendasar kepada konsep A, seseorang perlu memahami konsep A, tidak mungkin orang itu dapat memahamikonsep B” .(Herman Hudoyono, <http://www.google.co.id/>,2012).

Mempelajari matematika haruslah bertahap dan berurutan serta mendasar kepada pengalaman belajar yang lalu. Berdasarkan kutipan diatas, dapat diartikan bahwa seseorang akan lebih mudah menyerap materi baru apabila materi itu didasari pada apa yang telah diketahui oleh orang itu. Dengan kata lain belajar konsep-konsep matematika tingkat lebih tinggi tidak mungkin dipahami bila prasyarat yang mendahului konsep-konsep itu belum dipelajari. Lebih lanjut Herman Hudojo (<http://www.google.co.id/>,2012) menyatakan bahwa “belajar matematika akan lebih berhasil bila proses belajar baik, yaitu melibatkan intelektual peserta didik secara optimal”.

Perlu dijelaskan bahwa belajar matematika adalah belajar mengenai konsep struktur dan sistem yang mencakup pola hubungan maupun bentuk yang berkenaan dengan ide atau gagasan yang hubungannya diatur secara logis. Hal ini diperkuat oleh pendapat Bruner(007indien.blogspot.com, 13 Oktober 2012) yang menyatakan bahwa “belajar mengenai konsep-konsep dan struktur-struktur matematika yang terdapat dalam materi yang dipelajari, serta mencari hubungan antara konsep-konsep dan struktur matematika itu”. Yang paling penting dalam pembelajaran matematika adalah penalaran.

Pemahaman konsep merupakan kemampuan untuk menangkap dan menguasai lebih dalam lagi sejumlah fakta yang mempunyai keterkaitan dengan makna tertentu.

“ Pemahaman konsep adalah suatu konsep abstraksi yang mewakili suatu kelas objek-objek, kejadian-kejadian, atau hubungan-hubungan yang mempunyai atribut yang sama “(Rosser, <http://www.google.com>, 2012).

Pemahaman konsep penting bagi siswa, karena dengan memahami konsep yang benar maka siswa dapat menyerap, menguasai dan menyimpan materi yang dipelajarinya dalam jangka waktu yang lama.

Salah satu Kompetensi Dasar pada mata pelajaran matematika di kelas 4 SD adalah melakukan penjumlahan bilangan bulat dan pengurangan bilangan bulat. Dari laporan beberapa guru dalam melaksanakan pembelajaran matematika di kelas IV SDN 1 Kamarang Kec.Greged Kab.Cirebon khususnya pada materi ini, menemukan bahwa ternyata setelah dijelaskan dan diberikan tugas tentang penjumlahan bilangan bulat dan pengurangan bilangan bulat, hasil belajar siswa belum mencapai target dan masih kurang memuaskan. Berikut adalah tabel data nilai anak dalam pembelajaran penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat.

Tabel 1.1

Hasil Data Awal Siswa Kelas IV SDN 1 Kamarang

NO	NAMA	NILAI
1	ESM	60
2	EH	40
3	FA	30
4	FAA	70
5	II	50
6	KJ	40
7	M	40
8	MA	50
9	MIF	40

10	MS	70
11	MIN	30
12	NRS	30
13	N	40
14	PPH	60
15	RWK	50
16	RRM	50
17	SRF	30
18	SL	50
19	SKB	70
20	VAV	50
21	WSI	50
22	YAW	70
23	IB	30
24	DN	60
	JUMLAH	1160
	Rata-rata	48,33333333

Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada siswa kelas IV SDN 1 Kamarang adalah 60. Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa siswa yang dapat mencapai nilai KKM hanya 29,2 % dan siswa yang belum dapat mencapai nilai KKM adalah 70,8%.Hal ini menimbulkan keprihatinan akan dampak dalam hasil belajar mereka nanti.

Hasil belajar merupakan istilah yang digunakan untuk menunjukkan tingkat keberhasilan yang dicapai oleh seseorang setelah usaha tertentu. Hal ini sesuai dengan pendapat Soedijarto (<http://www.masibied.com/tag/>, Juli 2012) yang menyatakan bahwa “hasil belajar adalah tingkat penguasaan yang dicapai oleh pelajar dalam mengikuti program belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan”.

Hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama yakni faktor dalam diri siswa itu sendiri dan faktor dari luar siswa atau faktor lingkungan. Faktor yang datang dari dalam diri siswa terutama kemampuan yang dimilikinya, faktor kemampuan siswa besar sekali pengaruhnya terhadap hasil belajar yang dicapai.

Berdasarkan pre test matematika kelas IV untuk materi Penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat yang diujikan kepada siswa kelas IV SDN 1 Kamarang menunjukan bahwa kemampuan siswa pada penjumlahan dan pengurangan bilangan masih kurang. Hal tersebut diperkirakan karena siswa kurang menguasai konsep dan kurang terampil dalam mengerjakan soal penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat. Letak kesulitan siswa yaitu ketika menemukan simbol (+) dan (+), (+) dan (-), (-) dan (-), (-) dan (+) yang saling bertemu, sehingga siswa sering mengalami kekeliruan ketika mengerjakan soal. Dari hasil yang diperoleh tersebut, penulis mengidentifikasi beberapa kelemahan yang dimiliki siswa sehingga mereka tidak dapat menyelesaikan soal-soal tersebut dengan baik, yaitu :

1. Siswa kurang terampil dalam hal penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat.
2. Siswa kurang terampil dalam memahami tanda (+) dan (+), (+) dan (-), (-) dan (-), (+) dan (-), (-) dan (+) yang saling bertemu.

Kedua hal di atas haruslah segera diatasi agar pembelajaran tetap dapat dilaksanakan dengan tuntas sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia. Kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat di Sekolah Dasar disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya adalah bentuk pembelajaran yang diterapkan di sekolah masih konvensional. Guru lebih banyak mendominasi kegiatan belajar mengajar, siswa hanya mendengar, memperhatikan contoh yang diberikan guru, kemudian mengerjakan latihan soal. Bentuk pembelajaran seperti ini kurang memberi kesempatan kepada siswa untuk mengkonstruksi sendiri pengetahuannya, akibatnya siswa hanya bekerja secara prosedural dan siswa tidak diberi kesempatan untuk membuat sendiri penyelesaian penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat.

lis Pujiastuti, 2013

**PENGUNAAN MEDIA GAMBAR ILUSTRATIF UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP PENJUMLAHAN DAN PENGURANGAN BILANGAN BULAT PADA SISWA KELAS IV SDN 1 KAMARANG KECAMATAN GREGED KABUPATEN CIREBON TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Untuk itu penulis mencoba beberapa alternatif pemecahan, dan diantaranya yang dirasakan paling cocok adalah menggunakan media gambar ilustratif, dimana dalam menggunakan media ini disertai dengan gambar-gambar yang bertujuan memberikan pemahaman konsep kepada siswa dalam tanda (+) dan (+), (+) dan (-), (-) dan (-), (+) dan (-), (-) dan (+) yang saling bertemu. Pemahaman konsep merupakan kemampuan untuk menangkap dan menguasai lebih dalam lagi sejumlah fakta yang mempunyai keterkaitan dengan makna tertentu. Pemahaman siswa penting bagi siswa, karena dengan memahami konsep yang benar maka siswa dapat menyerap, menguasai dan menyimpan materi yang dipelajarinya dalam jangka waktu yang lama. Dalam pembelajaran matematika anak akan memahami konsep dengan baik bila anak sudah merasa tertarik dan berminat untuk belajar matematika.

Selain itu gambar ilustratif diduga dapat meningkatkan hasil belajar dalam materi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat bagi siswa kelas IV SD Negeri 1 Kamarang pada tahun ajaran 2012-2013.

Media pembelajaran yang dapat digunakan dalam menyampaikan materi tentang penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat di SD sangat beragam. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, diantaranya : kemampuan guru dalam menggunakan media tersebut, sumber pelajaran yang ada, siswa dan lingkungan sekitar. Pada umumnya media pembelajaran yang digunakan di SD dalam mengajarkan penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat dengan menggunakan garis bilangan. Hasil dari penggunaan media garis bilangan yang digunakan dalam pembelajaran tentang penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat masih kurang optimal. Oleh karena itu, perlu diuji cobakan suatu media baru dalam mengajarkan materi tentang penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat.

Dalam pembelajaran, guru mengarahkan siswa untuk mengalami dan melakukan sendiri. Pada pembelajaran Matematika siswa belajar untuk mengembangkan kemampuan berkomunikasi dengan menggunakan bilangan dan simbol-simbol, ketajaman penalaran yang dapat memperjelas dan menyelesaikan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari dalam aktifitas belajar tersebut akan menghasilkan perubahan yang bersifat kualitatif.

lis Pujiastuti, 2013

**PENGUNAAN MEDIA GAMBAR ILUSTRATIF UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP  
PENJUMLAHAN DAN PENGURANGAN BILANGAN BULAT PADA SISWA KELAS IV SDN 1 KAMARANG  
KECAMATAN GREGED KABUPATEN CIREBON TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kualitas tersebut sangat dipengaruhi oleh pendekatan pembelajaran yang dilakukan guru. Selain itu agar hasil belajar lebih bermakna dan memuaskan dalam hal ini penulis menggunakan media yang dapat meningkatkan keterampilan siswa sehingga hasil belajar anak pun akan meningkat.

Penggunaan media gambar ilustratif menurut penulis sangat efektif dijadikan media pembelajaran, khususnya dalam mengajarkan materi tentang penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat. Efektif atau tidaknya penggunaan gambar ilustrasi ini tentunya harus diujicobakan dalam suatu penelitian. Hasil penelitian ini tentu saja akan membawa pembaharuan-pembaharuan dalam bidang pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran matematika.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang penggunaan media gambar ilustratif dalam materi pembelajaran tentang penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat. Oleh karena itu, permasalahan ini penulis tuangkan dalam bentuk skripsi dengan judul **“Penggunaan Media Gambar Ilustratif Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Penjumlahan dan Pengurangan Bilangan Bulat Pada Siswa Kelas IV SDN 1 Kamarang Kecamatan Greged Kabupaten Cirebon Tahun Pelajaran 2012/2013”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

- a. Bagaimanakah perencanaan pembelajaran matematika dengan menggunakan media gambar ilustratif terhadap siswa kelas IV SDN 1 Kamarang Kecamatan Greged Kabupaten Cirebon tentang materi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat?
- b. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran matematika dengan menggunakan media gambar ilustratif terhadap siswa kelas IV SDN 1 Kamarang Kecamatan Greged Kabupaten Cirebon tentang materi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat?

- c. Apakah pemahaman konsep penjumlahan dan pengurangan siswa kelas IV SDN 1 Kamarang Kecamatan Greged Kabupaten Cirebon meningkat setelah menggunakan media gambar ilustratif?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Setiap melaksanakan suatu program pekerjaan, tentu seseorang mempunyai maksud dan tujuan, begitupun dalam melakukan penelitian. Tujuan tersebut harus diketahui terlebih dahulu agar mendapat hasil yang memuaskan. Apabila tujuan penelitian sudah ditetapkan, pelaksanaan penelitian akan berjalan lancar dan terarah. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

- a. Perencanaan pembelajaran matematika dengan menggunakan media gambar ilustratif terhadap siswa kelas IV SDN 1 Kamarang Kecamatan Greged Kabupaten Cirebon tentang materi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat.
- b. Pelaksanaan pembelajaran matematika dengan menggunakan media gambar ilustratif terhadap siswa kelas IV SDN 1 Kamarang Kecamatan Greged Kabupaten Cirebon tentang materi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat.
- c. Pemahaman konsep penjumlahan dan pengurangan siswa kelas IV SDN 1 Kamarang Kecamatan Greged Kabupaten Cirebon meningkat setelah menggunakan media gambar ilustratif.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Setiap penelitian yang dilaksanakan seharusnya memiliki manfaat baik manfaat praktis maupun manfaat teoritis yang akan berguna bagi semua pihak yang berkepentingan atau bersangkutan dengan penelitian tersebut. Penelitian yang penulis lakukan mudah-mudahan dapat memberi manfaat kepada guru, lembaga dalam hal ini UPI Bandung, dan bagi penulis sendiri.

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengembangkan wawasan peneliti terhadap hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran matematika tentang materi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat dengan menggunakan media gambar ilustratif, sebagai bekal pada masa yang akan datang agar dapat memilih dan menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan tujuan, materi, sumber, situasi, dan waktu yang tersedia dalam proses kegiatan belajar mengajar.
- b. Memberikan informasi kepada guru kelas IV tentang penggunaan media gambar ilustratif sebagai salah satu alternatif media pembelajaran tentang penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat dalam upaya meningkatkan pemahaman konsep pada peserta didik kelas IV Sekolah Dasar.
- c. Menjadi masukan yang berharga bagi lembaga, khususnya UPI Bandung dan sebagai bahan bacaan para mahasiswa yang akan melaksanakan penelitian serupa.

### **1.5 Definisi Operasional**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa istilah. Untuk menghilangkan kesimpangsiuran pemahaman terhadap istilah-istilah tersebut, penulis membuat definisi operasional sebagai berikut :

- a. **Media Gambar Ilustratif**  
Gambar ilustratif yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah gambar yang digunakan untuk menjelaskan atau menggambarkan operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat, sehingga mudah dipahami oleh siswa.
- b. **Pemahaman konsep bilangan bulat**  
Pemahaman konsep yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal-soal yang berkaitan dengan konsep penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat.

